

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Selembar kertas yang berisi mengenai bukti kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut merupakan wujud dari saham. Posisi permintaan dan penawaran atas saham yang ada di pasar modal Indonesia, membuat saham memiliki harga untuk diperjualbelikan. Semakin tinggi tingkat permintaan dan penawaran terhadap lembar saham, maka harga saham juga akan sebaliknya.

Saham termasuk kedalam pasar modal, dimana investasi pasar modal ini menjadi pilihan menarik. Hal ini disebabkan pasar modal menjanjikan pengembalian yang lebih besar dibandingkan perbankan. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk dapat memilih secara bebas dalam pemilihan sekuritas-sekuritas yang di perdagangkan di pasar modal sesuai dengan *preferensi risiko*, ketersediaan dana dan jangkauan waktu investasi.

Investasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kesejahteraan di masa akan datang yang berguna untuk mengantisipasi adanya inflasi yang terjadi setiap tahunnya. Investasi juga dapat diartikan sebagai pembelian suatu aset dengan harapan bahwa aset tersebut akan menghasilkan keuntungan di masa akan datang.

Namun keuntungan yang diperoleh tersebut tentunya juga akan sebanding dengan risiko yang harus dihadapi oleh investor, dimana keuntungan tertinggi tentunya akan diikuti dengan risiko yang tinggi.

Perubahan dalam perekonomian dari waktu ke waktu membawa pengaruh yang cukup besar terhadap dunia usaha. Perubahan tersebut dapat berbentuk suatu kemajuan ataupun kemunduran bagi perusahaan dalam kurun waktu yang cepat atau lambat. Banyaknya perusahaan yang mengalami kemunduran akibat tidak mampu melakukan pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut dalam mengikuti perubahan-perubahan yang sedang terjadi.

Perusahaan yang relatif dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi akan tetap maju dan berkembang dengan baik. Pimpinan dalam perusahaan akan selalu dituntut untuk melakukan kebijakan-kebijakan dan membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam berbagai bidang kegiatan perusahaan baik untuk kepentingan yang bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat selalu mengikuti perkembangan usaha yang terjadi sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan akurat.

Perubahan dalam perekonomian akan menimbulkan berbagai masalah yang salah satunya yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan *Assets*. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dapat digunakan suatu indikator yang dapat mencerminkan ukuran suatu perusahaan salah satunya yaitu menggunakan *Total Assets*. Ukuran perusahaan yang digambarkan menggunakan *Total Assets* dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya serta

menjadi jaminan bagi pemegang saham bahwa perusahaan tersebut memiliki finansial yang memadai.¹

Total Assets merupakan total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan nilai kewajiban ekuitas.² *Assets* adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang atau dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian. *Assets* juga merupakan sumber ekonomi yang akan di pakai oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatannya.³

Total Assets dipengaruhi oleh beberapa elemen-elemen dalam neraca keuangan, salah satunya dipengaruhi oleh sewa pembiayaan dan aset tak berwujud. Sewa pembiayaan (*finance lease*) adalah sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terikat dengan kepemilikan suatu aset. Aset tak berwujud (*intangible assets*) adalah harta tak terlihat atau tak berwujud, tidak dapat disentuh ataupun diukur secara fisik yang memberikan manfaat.

Sewa pembiayaan merupakan salah satu strategi pemasaran yang sangat penting untuk meningkatkan total aset sebuah perusahaan. Selain sewa pembiayaan, yang berpengaruh pada total aset suatu perusahaan adalah aset tak berwujud. Keduanya adalah penentu naik turunnya total aset suatu perusahaan. Demikian halnya pada PT. Astra Graphia Tbk., dimana dalam usaha mempertahankan

¹ Tiara D. Sundari, "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Rasio (PER)*, *Ukuran Perusahaan (Firm Size)*, dan *Risiko Sistematis (BETA)* terhadap *Return Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di BEI Tahun 2006-2009*", dalam Jurnal, hlm.

² Farah Margaretha, *Tinjauan Persepsi Manajemen terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2003), hlm. 108.

³ Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YPKN, 2003), hlm. 51.

stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan sewa pembiayaan, aset tak berwujud, dan total aset.

Perusahaan PT. Astra Graphia Tbk adalah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang perdagangan, jasa konsultasi, jasa kontraktor, teknologi informasi, telekomunikasi, dan perindustrian. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975, Astra Graphia fokus dengan ruang lingkup penyedia solusi dan jasa. Tahun 1989 Astra Graphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebesar 76,87%, dengan jumlah karyawan sebanyak 1.118 orang dan pencapaian pendapatan sebesar Rp. 213 miliar dari laba bersih sebesar Rp. 20 miliar.⁴

PT. Astra Graphia Tbk merupakan perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan pemegang saham utama Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsipnya dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi yaitu bersama-sama dalam pembagian mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha. Selain itu, perusahaan ini berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut membuat penulis tertarik untuk dapat menganalisis hubungan sewa pembiayaan dan aset tak berwujud terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk. Berikut ini merupakan data perkembangan sewa pembiayaan dan aset

⁴ Editor, "Sekilas Perusahaan" dalam <http://www.astragraphia.co.id> diakses tanggal September 2018

tak berwujud terhadap total aset dari laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk. Periode 2009-2018.

Table 1.1
Perkembangan Sewa Pembiayaan, Aset Tak Berwujud dan Total Aset
PT. Astra Graphia Tbk. Periode 2009-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)⁵

Tahun	Sewa Pembiayaan (Rp)		Aset Tak Berwujud (Rp)		Total Aset		Ket.
2009	43.080		8,418		774,857		
2010	33.680	↓	6,122	↓	986,898	↑	
2011	30,731	↓	3,826	↓	1.126.055	↑	
2012	64,724	↑	1.530	↓	1.239.937	↑	
2013	80,996	↑	8.450	↑	1.452.020	↑	
2014	43.480	↓	15,938	↑	1.633.339	↑	
2015	29,072	↓	16,293	↑	1.810.083	↑	
2016	28,268	↓	24,391	↑	1.723.468	↓	
2017	33,935	↑	24,653	↑	2.411.872	↑	
2018	15,384	↓	33,775	↑	2.271.344	↓	

Keterangan:

Warna Merah = Periode tersebut mengalami masalah

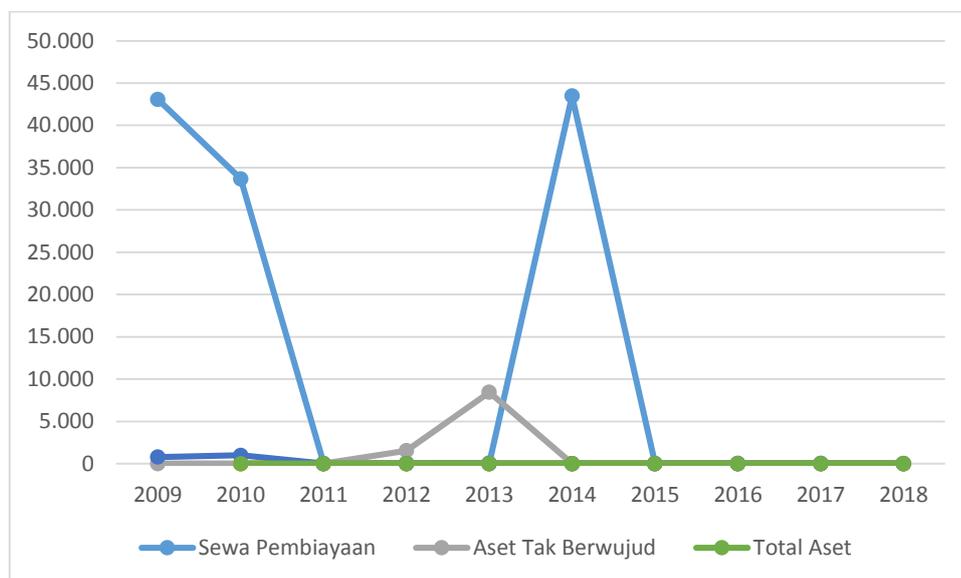
Warna Hitam = Periode tersebut tidak mengalami masalah

Sewa pembiayaan dan aset tak berwujud berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan naik turun setiap periodenya, begitupun dengan total aset yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang terlihat salah satunya terjadi pada tahun 2010 dan tahun 2011, dimana sewa pembiayaan dan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan turun tetapi total aset meningkat.

⁵ Editor, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Astra Graphia Tbk" dalam <http://www.astragraphia.co.id>, diakses tanggal 14 Maret 2018

Fluktuasi perkembangan sewa pembiayaan dan aset tak berwujud terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk. pada kurva yang menggambarkan grafik yaitu sebagai berikut.

Grafik 1.1
Perkembangan Sewa Pembiayaan dan Aset Tak Berwujud Terhadap Total Aset
PT. Astra Graphia Tbk. Periode 2009-2018 (Dalam Rp)



Berlandaskan dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa, tidak selalu kenaikan sewa pembiayaan dan aset tak berwujud akan diikuti dengan kenaikan total aset pula, begitupun sebaliknya. Penurunan yang terjadi pada sewa pembiayaan dan aset tak berwujud di tahun 2010 dan 2011 tidak berpengaruh negatif terhadap total aset dengan bukti bahwa total aset tetap mengalami kenaikan.

Mengacu kepada penjelasan yang telah dipaparkan di atas, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa itu terjadi sehingga dapat diketahui faktor-faktor penyebabnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul *Pengaruh Sewa Pembiayaan dan Aset Tak Berwujud Terhadap*

Total Aset pada PT. Astra Graphia Tbk yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2009-2018.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, penulis berpendapat bahwa Sewa Pembiayaan dan Aset Tak Berwujud berpengaruh terhadap Total Aset. Selanjutnya, penulis merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh sewa pembiayaan secara parsial terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh aset tak berwujud secara parsial terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh sewa pembiayaan dan aset tak berwujud secara simultan terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang diharapkan dan ingin dicapai dalam melakukan penelitian serta memiliki konsistensi dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Berangkat dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dijadikan sebagai acuan penelitian selama ini di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sewa pembiayaan terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk periode 2009-2018;
2. Untuk mengetahui pengaruh aset tak berwujud terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk periode 2009-2018;

3. Untuk mengetahui pengaruh sewa pembiayaan dan aset tak berwujud terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara akademik maupun praktisi, di antaranya:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh sewa pembiayaan dan aset tak berwujud secara simultan terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh sewa pembiayaan dan aset tak berwujud secara simultan terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk;
 - c. Mengembangkan konsep dan teori sewa pembiayaan dan aset tak berwujud secara simultan terhadap total aset di PT. Astra Graphia Tbk.
2. Kegunaan Praktisi
 - a. Bagi praktisi perusahaan menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian sewa pembiayaan dan aset tak berwujud;
 - b. Bagi masyarakat umum menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan mengambil keputusan berinvestasi;
 - c. Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting untuk menjaga stabilitas ekonomi.